

## BAB 7

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 30 warga tunagrahita terkait hubungan antara *personal hygiene* dengan kejadian infeksi *soil transmitted helminths* (STH) pada warga tunagrahita di Desa Karangpatihan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Telur cacing atau bentukan parasit cacing *Ascaris lumbricoides* tidak ditemukan pada 30 spesimen tinja warga tunagrahita di Desa Karangpatihan.
2. Telur cacing atau bentukan parasit cacing *Trichuris trichiura* tidak ditemukan pada 30 spesimen tinja warga tunagrahita di Desa Karangpatihan.
3. Dari 30 spesimen tinja warga tunagrahita di Desa Karangpatihan, ditemukan telur *Hookworm* pada 20 spesimen tinja yang dinyatakan terinfeksi STH.
4. 73,3% dari 30 responden warga tunagrahita di Desa Karangpatihan memiliki *personal hygiene* yang buruk.
5. Terdapat hubungan yang kuat antara *personal hygiene* dengan kejadian infeksi STH pada warga tunagrahita di Desa Karangpatihan. Dari kelima variabel *personal hygiene* yang diteliti, diketahui variabel kebiasaan memakai alas kaki, variabel kebiasaan mencuci tangan menggunakan sabun, dan variabel kebersihan kuku yang menunjukkan adanya hubungan dengan kejadian infeksi STH.

## 7.2 Saran

### 1. Bagi Puskesmas Balong

Puskesmas Balong perlu melakukan penyuluhan terkait pentingnya menjaga *personal hygiene* kepada warga Desa Karangpatihan khususnya pada warga tunagrahita yang memerlukan perhatian khusus.

### 2. Bagi Warga Desa Karangpatihan

Seluruh warga di Desa Karangpatihan terutama anak – anak perlu menjaga *personal hygiene* agar terhindar dari berbagai macam infeksi termasuk infeksi STH.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Melakukan penelitian lebih lanjut terkait infeksi kecacingan yang disebabkan oleh parasit lain seperti *Enterobius vermicularis* pada warga di Desa Karangpatihan terutama pada anak-anak.